

Nama: Raysa Aulia Putri

Kelas/Semester: 3/C

Npm: 2513053060

Diskusi:

1. Mengapa Pancasila dapat menjadi landasan moral bangsa Indonesia?

Menurut saya, Pancasila bisa menjadi landasan moral bangsa Indonesia karena di dalam Pancasila terdapat nilai-nilai yang mengatur bagaimana kita bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti menghargai orang lain, saling membantu, menjaga persatuan, bersikap adil, dan menyelesaikan masalah dengan musyawarah.

Pancasila juga tidak hanya digunakan sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai pedoman dalam kehidupan masyarakat. Jadi, menurut saya, Pancasila penting untuk dijadikan pegangan agar masyarakat tetap memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan penjelasan BPIP bahwa Pancasila merupakan pandangan hidup yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

2. Apa contoh nilai moral bangsa Indonesia yang masih kuat dalam kehidupan masyarakat?

Contoh nilai moral yang menurut saya masih cukup kuat di masyarakat adalah gotong royong dan saling membantu. Misalnya, ketika ada kegiatan membersihkan lingkungan, warga biasanya ikut bekerja sama. Selain itu, ketika ada tetangga yang sedang mengalami kesulitan, masyarakat juga masih banyak yang ikut membantu.

Selain gotong royong, ada juga toleransi, musyawarah, menghargai orang lain, dan menjaga persatuan. Nilai-nilai tersebut sebenarnya sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Sikap tersebut juga sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

3. Apa tantangan terbesar dalam mempertahankan nilai moral bangsa saat ini?

Menurut saya, tantangan yang cukup besar saat ini adalah perkembangan teknologi dan media sosial. Sekarang informasi bisa menyebar dengan sangat cepat, tetapi tidak semua informasi yang kita lihat itu benar. Selain itu, media sosial juga terkadang membuat orang lebih mudah memberikan komentar negatif, menyebarkan berita yang belum tentu benar, atau kurang menghargai orang lain.

Selain media sosial, pengaruh budaya luar juga menjadi tantangan. Namun, menurut saya kita tidak harus menolak perkembangan zaman. Kita tetap bisa mengikuti perkembangan teknologi dan budaya yang positif, tetapi harus tetap menyaringnya dan tidak meninggalkan nilai-nilai Pancasila. Pemerintah juga menekankan pentingnya literasi digital agar masyarakat dapat menghadapi hoaks dan disinformasi dengan lebih bijak.

1. Bagaimana cara mempertahankan nilai moral bangsa tanpa menolak perubahan zaman

Menurut saya, cara mempertahankan nilai moral bangsa tanpa menolak perubahan zaman adalah dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Pancasila, tetapi cara menerapkannya disesuaikan dengan perkembangan zaman. Jadi, kita tidak harus menolak teknologi, budaya baru, atau perubahan gaya hidup, tetapi harus bisa memilih mana yang baik dan mana yang tidak sesuai dengan nilai bangsa.

Contohnya, di era media sosial kita tetap bisa menerapkan sopan santun, kejujuran, toleransi, dan menghargai orang lain, seperti tidak menyebarkan berita bohong, tidak melakukan perundungan, menghargai perbedaan pendapat, dan menggunakan media sosial untuk hal-hal yang positif.

Selain itu, pendidikan moral juga perlu terus dilakukan, baik di keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Dengan begitu, generasi muda bisa mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan zaman tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia.

Sumber:

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa.

Kementerian Komunikasi dan Digital RI, materi tentang literasi digital dan disinformasi.